

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Strategi Konservasi *In-situ* Eboni Bergaris/ Kayu Hitam Makassar (*Diospyros celebica Bakh.*) di Sulawesi. *Berita Biologi*, 6 (2), 2002.
- Agustini, F., Pengelolaan Pariwisata Kebun Binatang Medan (KBM) Ditinjau Dari Persepsi Para Wisatawan Pengunjung. Badan Penelitian & Pengembangan, Sumatera Utara, 2010.
- Alfalasifa, N., dan Dewi, B.S., Konservasi Satwa Liar secara *Ex-Situ* di Taman Satwa Lembah Hijau Bandar Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 7 (1), 2019: 71-81.
- Arsa, M.F., Abdullah, A.S., dan Rejito, J., Pengembangan Sistem Informasi Geografis Kebun Binatang Berbasis *Progressive Web Application* (PWA) dengan Metode *Prototype* (Studi Kasus Kebun Binatang Bandung). *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 7 (3), 2021: 119-129.
- Ariyani., Eka, N.A., dan Kismartini., Implementasi Kebijakan Konservasi Pengawetan dan Pemanfaatan Lestari Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya di Taman Nasional Karimunjawa. *Proceeding Biology Education Conference*, 14 (1), 2017: 206-213.
- Asril, M., Marulam, M.T., Sari, S.S.P., Indarwati., Arsi, R.B.S., Afryansah dan Junairiah. Keanekaragaman Hayati. Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Fika, A., Studi Kelayakan Taman Wisata Tirta Sayaga sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Bogor. Skripsi. 2017.
- Ismail, A.Y., Analisis Kebijakan Konservasi Tumbuhan *Plant Conservation Wisdom Analysis*. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 5 (1), 2017.
- Maulana, Y., Taman Satwa Kalimantan Barat. *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*. 2 (1), 2014: 103-118.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia no. 31/ Menhut-II 2012 tentang lembaga Konservasi
- Puspitasari, A., Masy'ud, B., dan Sunarminto, T., Nilai kontribusi Kebun Binatang Terhadap Konservasi Satwa, Sosial Ekonomi, dan Lingkungan Fisik. *Studi kasus kebun binatang Bandung*, 21 (2), 2016: 116-124.

- Putri, D.A.D., Ramdlani, S., dan Martiningrum, I., Kebun Binatang Surabaya (Perancangan Ulangan dengan Pengoptimalan Ruang Terbuka Hijau), 2011.
- Rachman, M., Konservasi Nilai dan Warisan Budaya. *Indonesian Journal of Conservation*, 1 (1), 2012: 30-39.
- Ridhwan, M., Tingkat Keanekaragaman Hayati dan Pemanfataannya di Indonesia. *Jurnal Biology Education*, 1 (1), 2012.
- Rismawati, Kajian Potensi Koservasi, Sosial dan Lingkungan Bontomarannu *Education Park* Kabupaten Gowa, skripsi: departemen Biologi. Universitas Hasanuddin, 2021.
- Sita, V., dan Aunurohim, Tingkah Laku Makan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dalam Konservasi *Ex-situ* di Kebun Binatang Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 2 (1), 2013: 2337-3520.
- Sumedi, Konservasi Keanekaragaman Hayati di Indonesia Rekomendasi Perbaikan Undang-Undang Konservasi. *Jurnal Hukum Lingkungan*, 2 (2), 2015.
- Suryana, I.G.P.E., dan Antara, I.G.M.Y., Pengembangan Teknologi Informasi Geografi sebagai Media Eksplorasi Keanekaragaman Hayati (Biodiversitas) di Indonesia. 3 (4), 2021: 46-55.
- Suherlan, A.M., Ilham, R.M., dan Warlina, L., Strategi Pengelolaan Kebun Binatang Bandung dalam Menghadapi Tantangan New Normal. *Majalah ilmiah UNIKOM*, 18 (2), 2021.
- Syafei, S.L., Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Ikan Air Tawar. *Jurnal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Indonesia*, 11 (1), 2017: 48-62.
- Warseno, T., Konservasi *ex situ* secara *in vitro* Jenis-Jenis Tumbuhan Langka dan Kritis di Kebun Raya “Eka Karya” Bali. *Pros Semnas Masy Biodiv Indon*, 1 (5), 2015: 1075-1082.
- Yuhana, A.N., Optimalisasi Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7 (1), 2019: 80-96.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Pedoman Pengambilan Data Citra Satwa Celebes (CSC)

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Kondisi Fisik	*Luas lahan	2. Berapa luas lahan taman satwa CSC ?
2.	Kondisi Biologi	*Jenis satwa	5. Berapa taksa satwa liar yang dikoleksi oleh taman satwa CSC? 6. Berapa jenis satwa yang dilindungi ? 7. Berapa jenis satwa yang tidak dilindungi? 8. Adakah jenis satwa yang berasal dari mancanegara?
		*Jumlah satwa per jenis	3. Berapa jumlah individu setiap jenis satwa? 4. Apakah pengelola menyediakan kandang/ naungan dan areal bermain untuk satwa?
		*Jenis kandang dan jumlah serta luasan	8. Apakah satwa dimasukkan ke dalam kandang berdasarkan pengelompokan jenisnya? 9. Berapa jenis kandang yang ada di CSC? 10. Berapa jumlah kandang keseluruhan? 11. Berapa luas kandang per jenis/kelompok satwa? 12. Apakah luasan kandang sesuai dengan jenis dan jumlah individu satwa yang ada? 13. Apakah ada jadwal pembersihan kandang? 14. Berapa kali pembersihan kandang dilakukan?
		*Pakan satwa	6. Apakah pakan sesuai dengan jenis satwa? 7. Apakah pakan satwa bervariasi setiap harinya? 8. Apakah ada jadwal pemberian pakan? 9. Kapan saja waktu pemberian makan?

			10. Apakah waktu dan jumlah pakan sesuai dengan kebutuhan nutrisi satwa?
3.	Pengelolaan Taman Satwa	Struktur Organisasi	3. Bagaimana struktur organisasi pengelola taman satwa CSC? 4. Apa tupoksi dari masing-masing organ ?
		Sumber pendanaan	6. Darimana asal sumber dana pengelolaan taman satwa? 7. Apakah ada jenis sumber dana lainnya? 8. Berapa jumlah pemasukan dari sumber-sumber tersebut per bulannya? 9. Apakah ada laporan penggunaan dana dari yang digunakan setiap bulannya? Dan kepada siapa pelaporan dilakukan? 10. Apakah ada monitoring penggunaan dana?
		Pelayanan umum	5. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan umum? 6. Apakah masalah yang dihadapi dalam pelayanan umum? 7. Apakah ada kendala dalam memberikan pelayanan umum yang efektif dan efisien? 8. Apakah masyarakat sering mengeluh terkait pelayanan umum di CSC?
		*Kesehatan	16. Apakah ada monitoring terhadap kondisi kesehatan satwa? 17. Berapa kali monitoring dilakukan dalam 1 bulan? 18. Bagaimana respon terhadap penanganan satwa oleh pengelola? 19. Apakah pada taman satwa CSC disediakan ruangan/Gedung yang berfungsi sebagai laboratorium? 20. Apa fungsi keberadaan laboratorium di CSC? 21. Apakah laboratorium tersebut memenuhi syarat dan berjalan dengan semestinya?

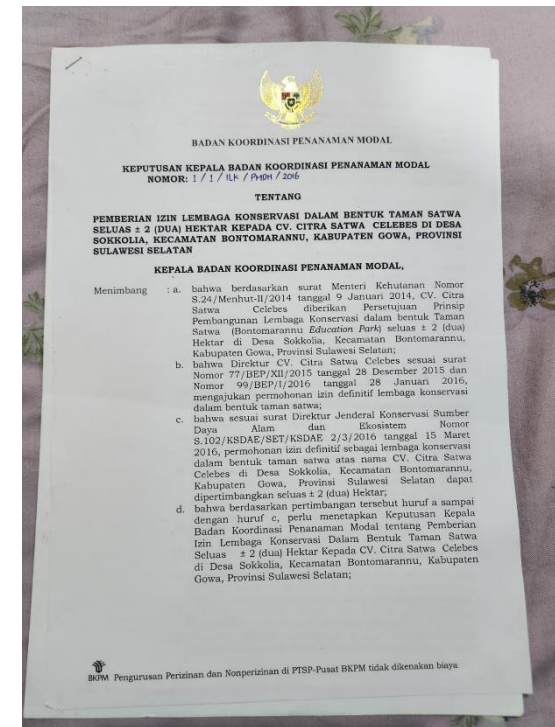
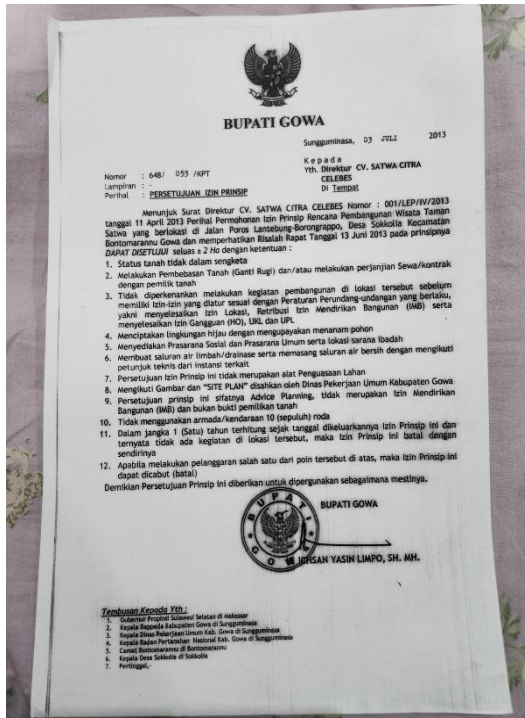
			<p>22. Apakah ada fasilitas lain seperti karantina atau klinik bagi satwa?</p> <p>23. Adakah tenaga medis atau dokter hewan yang mengontrol satwa di CSC?</p> <p>24. Berapa jumlah tenaga medis/dokter dan staf petugas yang bekerja disana?</p> <p>25. Adakah karantina satwa di CSC ?</p> <p>26. Apakah ada Gedung/ruangan khusus untuk karantina?</p> <p>27. Apa tujuan dilakukannya karantina di CSC?</p> <p>28. Apakah ada persediaan obat bagi satwa yang ada diCSC?</p> <p>29. Adakah tempat khusus penyimpanan obat?</p> <p>30. Apakah ada monitoring terhadap stok obat-obatan satwa?</p>
		*SDM	<p>5. Berapa jumlah SDM apa yang ada pada taman satwa ini?</p> <p>6. Bagaimana sistem pengaturan SDM di CSC?</p> <p>7. Apakah penempatan SDM tenaga sesuai dengan kemampuan/latar belakang pendidikan seseorang?</p> <p>8. Apakah ada monitoring atas keseluruhan kegiatan dan performa kerja keseluruhan bidang?</p>
4.	Pendidikan dan penyadartahuan satwa	*Pusat informasi	<p>6. Apakah fungsi dari pusat informasi?</p> <p>7. Apa jenis informasi yang dapat diakses oleh pengunjung?</p> <p>8. Apakah ada ruangan/Gedung khusus yang disiapkan sebagai pusat informasi di CSC?</p> <p>9. Apa saja fasilitas yang ada di pusat informasi?</p> <p>10. Berapa luas pusat informasi?</p>
		Peta	<p>5. Peta apa saja yang ada pada taman satwa CSC?</p>

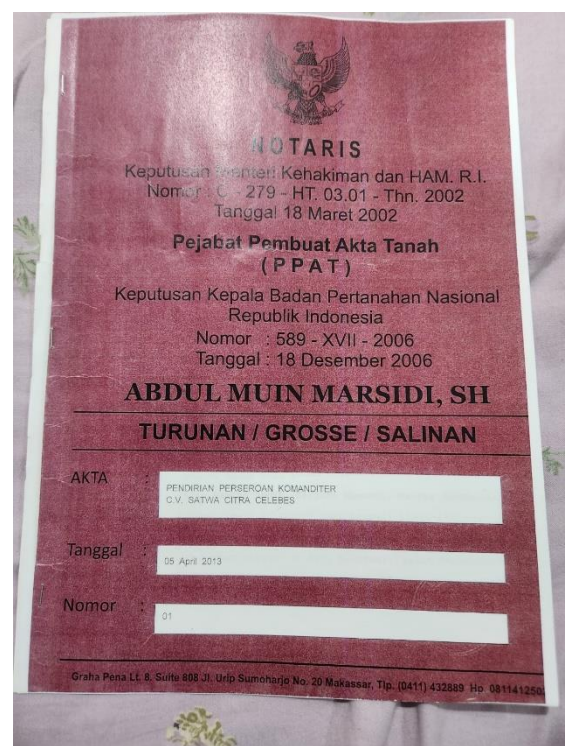
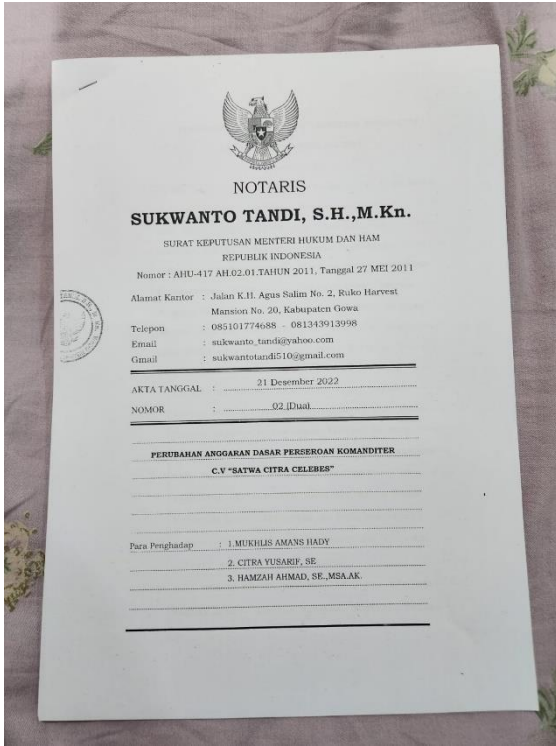
			<p>6. Apakah fungsi peta yang ada di Kawasan?</p> <p>7. Apakah peta ada di setiap sudut jalan?</p> <p>8. Apakah peta diperuntukkan untuk memberikan informasi kepada pengunjung?</p>
		Penunjuk arah	<p>6. Adakah penunjuk jalan di dalam Kawasan taman satwa?</p> <p>7. Berapa jumlah penunjuk jalan yang dipasang?</p> <p>8. Terbuat dari apakah penunjuk arah tersebut?</p> <p>9. Apakah penunjuk jalan cukup jelas?</p> <p>10. Apakah penunjuk arah dipasang disetiap jalur utama?</p>
		Informasi mengenai satwa	<p>7. Apakah ada papan informasi mengenai satwa?</p> <p>8. Dimana letak papan informasi mengenai setiap satwa umumnya ditemukan?</p> <p>9. Apakah peletakan media informasi sudah sesuai dengan tujuannya?</p> <p>10. Apakah informasi ada di setiap kandang satwa?</p> <p>11. Mengenai apa saja informasi umum yang ditemukan di setiap kandang?</p> <p>12. Apakah informasi yang ada di setiap kandang satwa cukup jelas?</p>
		Kepuasan pengunjung	<p>5. Apakah penyediaan informasinya cukup jelas?</p> <p>6. Bagaimana kepuasan pengunjung terhadap fasilitas fisik terkait pendidikan dan penyadartahuan satwa?</p> <p>7. Apakah pengunjung mendapatkan pelajaran baru terkait satwa setelah mengunjungi taman satwa CSC?</p> <p>8. Apakah pengunjung memiliki saran/ masukan terkait fasilitas Pendidikan dan</p>

			penyadartahuan bagi pengunjung yang ada?
		Toko cinderamata	<p>5. Apakah ada tempat hiburan bagi pengunjung?</p> <p>6. Sebutkan wahana rekreasi yang ada di Kawasan CSC?</p> <p>7. Apakah ada toko di Kawasan CSC? dan ada berapa jumlahnya?</p> <p>8. Apa saja yang dijual di toko tersebut?</p>
5.	Rekreasi dan hiburan masyarakat	Kantin/restoran	<p>3. Apakah ada kantin yang disediakan CSC untuk pengunjung?</p> <p>4. Apa saja yang dijual di kantin?</p>
		Bentuk hiburan	<p>4. Apakah ada tempat bermain untuk anak?”?</p> <p>5. Apakah pengunjung bisa berfoto dengan satwa?</p> <p>6. Apakah ada wahana lain selain spot foto dengan satwa?</p>
		Kepuasan pengunjung	<p>3. Apakah pengunjung puas terkait fasilitas hiburan/ rekreasi yang telah disediakan pengelola taman satwa CSC?</p> <p>4. Adakah saran/ masukan terhadap fasilitas hiburan/ rekreasi yang telah disediakan?</p>
6.	Kelayakan taman satwa	*Standar peraturan	<p>10. Satwa liar minimal 2 kelas taksa</p> <p>11. Luasan areal minimum 2 hektar</p> <p>12. Terdapat jenis satwa yang dilindungi, tidak dilindungi, dan satwa asing</p> <p>13. Sarana pemeliharaan dan perawatan satwa</p> <p>14. Fasilitas kesehatan</p> <p>15. Fasilitas pelayanan</p> <p>16. Tenaga kerja permanen</p> <p>17. Fasilitas kantor pengelola</p> <p>1. Fasilitas pengelolaan limbah</p>



# Lampiran 2 Foto







# Perhimpunan Kebun Binatang Se-Indonesia

Mewujudkan Kepedulian terhadap kesejahteraan satwa dengan ini menetapkan

**CV. Citra Satwa Celebes (Bontomarannu Education Park)**

Jl. Poros Lantebung, Sakkolia, Bontomarannu, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan

Sebagai Anggota Nomor : 065/2022

Berketetapan melestarikan keanekaragaman hayati demi pembangunan yang berkelanjutan.

KETUA DEWAN PEMBINA

MAYJEN TNI (PURN) DRS. TANRIBALI LAMO, SH

KLUNGKUNG, 24 NOVEMBER 2022  
KETUA UMUM

DR. H. RAHMAT SHAH



KEMARI

TA RESPONDE:  
VAKA  
SIA  
NIS KEAMIN  
KERAAAN  
UMAT

YAAAN  
satu jawaban sudah  
tanda V pada kolom

PERTANYAAN  
"Pilih salah di dalam  
yang akan cukup jel  
" Informasi meng  
" Informasi meng

di setiap kanda  
ada di setiap E

salanya cukup  
bagi pengun  
di kawasan )  
JEP?

tan BIP un  
muk ?  
tan saka  
" deng





